

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan dari empat aspek kebahasaan. Keterampilan yang tidak hanya dipahami hanya sekedar proses pengungkapan gagasan atau cara berkomunikasi melalui tulisan. Menulis telah menjadi gaya dan pilihan untuk mengaktualisasikan diri, alat untuk membebaskan diri dari berbagai tekanan emosi, sarana membangun rasa percaya diri, dan sarana untuk berkreasi dan rekreasi. Disekolah, keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dan menghasilkan tulisan yang dapat membangun dan menunjukkan identitasnya. Menurut Tarigan (1981:3) bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak tatap muka dengan orang lain.

Kebijakan Kurikulum 2013 tidak hanya mempertahankan bahasa Indonesia berada dalam daftar pelajaran di sekolah. Kurikulum 2013 juga menegaskan pentingnya keberadaan bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Perubahan pembelajaran itu tercermin dalam pembelajaran berbasis teks. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis.

Jenis-jenis teks yang harus dikuasai siswa dalam kurikulum 2013 yaitu teks deskripsi, teks prosedur kompleks, laporan hasil observasi, teks eksplanasi,

teks eksposisi dan teks anekdot. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula sktruktur teks yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya.

Menulis teks eksplanasi adalah materi yang diajarkan di kelas XI pada semester dua sesuai dengan yang tercantum pada silabus bahasa Indonesia . Peneliti selaku guru bahasa Indonesia pada sekolah SMK Negeri 2 Medan juga mengajarkan teks eksplanasi kompleks tersebut. Namun kenyataan yang didapatkan, menulis teks eksplanasi kompleks menjadi sesuatu yang sulit serta jauh dari harapan. Penyebab kesulitan siswa dalam menulis teks itu biasanya terjadi pada proses pembelajaran yang masih menggunakan cara yang berpusat pada guru. Selain penggunaan metode dan media yang masih minim membuat siswa cenderung bosan. Kegiatan ini berakibat pada rendahnya kemampuan dan keterampilan siswa untuk memahami pelajaran. Dalam situasi ini, guru diharapkan dapat menggunakan metode, media, dan model yang lebih efektif dalam pembelajaran.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang penting bagi siswa dalam pembelajaran. Khususnya pada kurikulum 2013 yang diterapkan, maka kegiatan pembelajaran menulis perlu lebih ditingkatkan. Keterampilan menulis akan tercapai jika diiringi dengan latihan secara terus menerus.

Masalah yang muncul di lapangan bahwa selama ini guru-guru di sekolah kurang memperhatikan pelajaran menulis. Kemampuan siswa rendah dalam menulis menyebabkan tujuan pembelajaran yang telah disusun tidak tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Pelly,1992 (Haryadi dan Zamzami,1996:75) mengatakan bahwa pelajaran menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan

pokok kini kurang mendapat perhatian dari para siswa maupun para guru. Pelajaran mengarang sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis kurang ditangani secara sungguh-sungguh.

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung kepada beberapa guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Medan terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kendala yang didapati dalam menulis teks eksplanasi kompleks yaitu sulitnya siswa menerima pembelajaran tersebut karena pembelajaran teks eksplanasi tersebut muncul pada kurikulum baru. Permasalahan yang juga didapati yaitu, siswa belum memahami dengan baik teks eksplanasi kompleks dan ciri-cirinya, penjelasan dan bimbingan khusus dari guru tidak didapati serta model pembelajaran yang dipergunakan guru kurang dalam mengembangkan pembelajaran. Kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan saat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar (Mulyasa,2013:41). Dengan adanya permasalahan ini penulis mencoba mengembangkan media pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa lebih kreatif, yaitu multimedia dengan menggunakan Adobe Flash CS.5. Media ini akan diterapkan pada siswa di SMK Negeri 2 Medan kelas XI.

Kurikulum 2013 menuntut pemenuhan ketuntasan diantaranya cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut melakukan pembelajaran berdasarkan pengalaman langsung pada peserta didik dan mengisyaratkan perlunya inovasi, kreativitas, produktifitas dan afektif pada

pembelajaran di sekolah sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013. Pendekatan dalam pembelajaran Kurikulum 2013 harus dipandu oleh kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Diperjelas pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi yang merupakan dasar bagi peserta didik memiliki kemampuan: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kemampuan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Media pembelajaran memiliki peran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih baik. Media pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif dapat menarik minat belajar siswa menjadi lebih baik. Peserta didik akan lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media baru dibanding pembelajaran yang hanya menggunakan media yang konvensional. Dengan kata lain, secara langsung media pembelajaran

merupakan pendukung untuk kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan minat dan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran, dengan itu tujuan pembelajaran akan sangat terbantu dalam pencapaiannya. Salah satu hal penting dan selalu mendapatkan perhatian serius di dalam pembelajaran adalah penyampaian materi pelajaran supaya mudah dimengerti atau dipahami oleh siswa. Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, salah satunya dipengaruhi oleh pemilihan metode dan media pembelajaran. Begitu pun dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Penggunaan media yang lebih menarik perhatian peserta didik diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memperbaiki pemahaman dan cara peserta didik dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Selama ini, mayoritas guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah yang berdampak pembelajaran yang monoton dan membosankan. Oleh karena itu, dengan adanya multimedia interaktif dalam menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan Adobe Flash CS.5 diharapkan dapat membantu guru untuk mengajarkan teks eksplanasi kompleks dengan mudah kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Bila komunikasi tidak berjalan dengan baik maka penyampaian pesan dari guru ke peserta didik tidak tersampaikan dengan baik. Mengatasi permasalahan dalam penyampaian informasi tersebut dapat menggunakan media pembelajaran (Yuli,2015).

Saat ini, terdapat berbagai program komputer yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dan interaktif. (Arsyad,2011:9) mengatakan bahwa media yang baik adalah media yang mampu melibatkan banyak alat indera siswa, karena semakin banyak alat indera yang terlibat, maka

semakin besar pula kemungkinan peserta didik untuk dapat mengerti dan memahami materi pelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang terdiri dari serangkaian video, animasi, gambar, dan audio dalam menggunakan Adobe Flash CS.5. Adobe Flash CS.5 merupakan aplikasi animasi yang berjalan dengan aplikasi. Aplikasi ini sangat memungkinkan untuk membuat media pembelajaran interaktif yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa.

Media pembelajaran yang dikembangkan dengan Adobe Flash CS.5 memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media yang lain, yaitu dapat menyajikan materi secara visual diikuti dengan penjelasan suara, lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, media tersebut dapat digunakan secara individual maupun klasikal. Media pembelajaran ini juga dapat digunakan berulang-ulang, sehingga peserta didik yang belum memahami materi pelajaran dapat mengulang kembali kegiatan belajarnya secara mandiri, mengingat setiap siswa memiliki tingkat daya serap yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik menjadikan hal tersebut sebagai topik yang akan diteliti sehingga memilih judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif menggunakan Adobe Flash CS.5 dalam Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- (1) pembelajaran bahasa Indonesia masih bersifat berpusat pada guru,
- (2) cara penyampaian yang kurang variatif, guru hanya melakukan metode ceramah dengan menggunakan media yang minim seperti spidol dan papan tulis,
- (3) belum menggunakan media yang bersifat membangkitkan minat dan keingintahuan siswa pada pembelajaran teks eksplanasi,
- (4) rendahnya minat dalam menulis teks eksplanasi kompleks mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak produktif.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan menunjukkan terdapat beberapa permasalahan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dan mengingat juga keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, waktu, dana, serta membuat penelitian ini semakin terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah penelitian perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya kajian. Peneliti membatasi pada bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan Adobe Flash CS.5 dalam menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan Adobe Flash CS.5 pada teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan?
- (2) Bagaimana hasil kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMK 2 Medan saat menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan Adobe Flash CS.5?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- (1) Tujuan umum yang akan dicapai adalah untuk pengembangan media berbasis multimedia menggunakan Adobe Flash CS.5 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan.
- (2) Tujuan khusus yang akan dicapai adalah mengetahui hasil kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan berbasis multimedia menggunakan Adobe Flash CS.5.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

(a) Manfaat Bagi Guru

- (1) Menambah pengalaman guru dalam belajar bahasa Indonesia.
- (2) Memudahkan guru dalam mempelajari teks eksplanasi kompleks dari tahap pengertian hingga menyusun teks eksplanasi kompleks

- (3) Menjadikan media pembelajaran interaktif sebagai sarana alternatif dalam mengajar secara mandiri.

(b) Manfaat Bagi Siswa

- (1) Menambah pengalaman dan pengetahuan pengembang dalam menyusun media pembelajaran yang lebih inovatif untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teks eksplanasi.
- (2) Menambah motivasi bagi pengembang untuk memunculkan inovasi baru dalam membuat media pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi yang berbeda.

(c) Manfaat Bagi Peneliti

- (1) Menambah pengalaman dan pengetahuan pengembang dalam menyusun media pembelajaran yang lebih inovatif untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teks eksplanasi kompleks.
- (2) Menambah motivasi bagi pengembang untuk memunculkan inovasi baru dalam membuat media pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi yang berbeda

(d) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai satu model media pembelajaran baru untuk menghasilkan sistem pembelajaran yang baru. Diharapkan pengembangan media pembelajaran ini juga dapat digunakan pada materi lain dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pelajaran-pelajaran lain di SMK Negeri 2 Medan.